

**ANALISIS PROPAGANDA VANUATU DENGAN ISU DISKRIMINASI DAN
PELANGGARAN HAM MASYARAKAT PAPUA TAHUN 2016-2022**

**TUGAS AKHIR
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPAT
GELAR SARJANA SOSIAL**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Disusun oleh:

Hazel Arcella SHeren Mailangkay

1201004051

Dosen Pembimbing:

Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK KONSENTRASI HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS**

BAKRIE

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hazel Arcella Sheren Mailangkay

NIM : 1201004051

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hazel', with a horizontal line underneath it.

Tanggal : 10 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Penulisan skripsi ini dibawakan oleh:

Nama : Hazel Arcella Sheren Mailangkay
NIM : 1201004051
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Propaganda Vanuatu Dengan Isu Diskriminasi Dan
Pelanggaran HAM Masyarakat Papua Tahun 2016-2022

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.



Ketua Sidang : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.



Sekretaris Sidang : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A



Ditetapkan di Jakarta

Tanggal : 10 Februari 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat, kemuliaan hanya bagi Bapa di dalam sorga, dalam nama Tuhan Yesus Kristus, dengan kasih dan penyertaan yang tiada hentinya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kekuatan yang diberikan Tuhan, segala usaha dan kerja keras yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini pasti tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur atas segala berkat, hikmat dan kasih karunia-Nya yang tak hentinya bisa penulis rasakan hingga mencapai tahap penyelesaian ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Propaganda Vanuatu Dengan Isu Diskriminasi Dan Pelanggaran Ham Masyarakat Papua Tahun 2016-2022” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik konsentrasi Hubungan Internasional, Universitas Bakrie.

Penyusunan skripsi ini tentu memiliki rintangan serta hambatan dalam pengerjaannya tetapi berkat partisipasi, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak menjadikan penelitian ini rampung sampai akhir. Terwujudnya penelitian ini tak lepas dari pada kontribusi berbagai pihak yang secara tulus dan cuma-cuma diberikan kepada penulis, oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Juruselamat terkasih, Tuhan Yesus Kristus, yang merupakan sumber segala hikmat dan kekuatan penulis, yang telah memberikan penulis kemampuan untuk menjalani proses yang sangat panjang dengan penuh ketekunan dan kesabaran. Naik turunnya segala musim kehidupan telah dilewati bersama dengan sang Juruselamat tetapi tak pernah sekali pun dibiarkan terlebih lagi ditinggalkan. Meskipun melewati banyak sekali rintangan, tantangan, cobaan yang menghadang tetapi dengan berjalan bersama sang Juruselamat, maka hati penulis tak akan gentar. Kemurahan kasih-Nya menjadi pedoman bagi penulis untuk tetap senantiasa bersyukur dan beriman dalam hadirat-Nya.
2. Lucy Sumampouw dan Maximillian selaku orang tua penulis, terima kasih untuk setiap doa yang diberikan dan surga duniawi sang penulis yaitu mama tercinta. Terima kasih untuk setiap pengorbanan yang dilakukan dan setiap usaha tanpa henti dalam memberikan kehidupan yang layak bagi penulis. Mama sang penulis telah menjadi manusia paling tangguh dan paling hebat dalam versi kehidupan penulis yang

senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas serta sumber semangat dan inspirasi nyata bagi penulis. Tanpa cinta dan pengorbanannya, penulis tidak akan bisa berada di titik ini. *My wonder woman*.

3. Moses Michael Mailangkay selaku kakak pertama penulis. Terima kasih untuk selalu berada di garda terdepan sedari saya lahir sampai pada detik sekarang ini. Penulis bisa sampai ada disini dan mengetik tulisan-tulisan ini merupakan karena jasa beliau yang sangat besar dalam kehidupan penulis. Terima kasih untuk setiap pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan doa dalam menjadikan penulis pribadi yang seperti sekarang.
4. Brian Evren Christian Mailangkay dan Kevin Aldred Yeremia Mailangkay selaku kakak kedua dan ketiga penulis, Terima kasih atas setiap perjuangan, bimbingan, pengarahan, doa yang tiada hentinya diberikan kepada penulis selama perjalanan ini.
5. Shilly Sumampouw selaku tante dari penulis. Dukungan moralitas dan doa menjadi kekuatan bagi penulis dalam membuat penelitian ini rampung. Mendapatkan perhatian dan pengertian akan situasi yang dihadapi penulis membuat penulis merasa bersyukur dan berterima kasih sebesar-besarnya kepada beliau.
6. Sepupu-sepupu penulis di Sampit, Jessy Natalia Sumampouw, Farrell Jooshiast Sumampouw, Ernst Adrian Sumampouw, Vimocha Sumampouw, Ayu Agustina, Dude, Duff, Prilly, Mikayla, James, Sefora Fillia Cantika Lantang, Clairine Fayola Diba dan saudara penulis lainnya yang tak dapat penulis sebutkan semua namanya. Terima kasih untuk selalu menemani penulis dalam situasi dan keadaan apapun, dukungan dan kasih yang selama ini diberikan membuat penulis bersyukur memiliki keluarga besar yang sangat peduli terhadap sesamanya.
7. Maulida Nurul Aini dan Ashilla Putri Ramadanti selaku sahabat tercinta. Saksi kehidupan sang penulis yang telah mendukung tiada hentinya agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar serta memberikan warna-warni cerah dalam kehidupan penulis. Terima kasih untuk setiap doa, moral dan semangat yang senantiasa diberikan serta terima kasih untuk selalu tetap setia ada di dalam susah, senang, gembira, sedih dalam kehidupan penulis, kehadiran dua sahabat penulis dan kebaikan-kebaikan yang

diberikan secara tulus tak dapat penulis ganti dengan apapun itu bentuknya. *Sisters from another mother*.

8. Dela Eilen, Shahnaz Syafira Adira, Haniifah Amar Aaqila sebagai sahabat tercinta lainnya. Pertemuan dalam lingkungan perkuliahan membuat penulis merasakan syukur lebih dalam karena bisa dikasih kesempatan untuk bertemu empat manusia-manusia hebat yang senantiasa mendukung dan memberikan sukacita dalam dunia perkuliahan penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk setiap canda, tawa, bahagia, jatuh dan bangkit kembali yang telah dilalui bersama-sama.
9. Teman-teman penulis di WBD yaitu Syahrani Alemina, Annisa Ayu Katarina, Talita Vide Gracia, Arilla Ayu Dinasti, Arikah Fahryya, Afifah Alphard, Dhea Dialti Ruggu, Elsa Roesalina, Ratu Nebila, Karisa Amanda, Windi Astuti, Angelita. Dan juga Riski Utami sebagai teman seperjuangan penulis lainnya. Terima kasih untuk setiap dukungan, hiburan dan kebersamaan dalam setiap kesempatan di bangku perkuliahan. Bersyukur telah mendapatkan dan dikelilingi oleh teman-teman yang kerap kali memberikan kesan menyenangkan bagi penulis.
10. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. selaku dosen pembimbing utama, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, waktu, dan ilmu yang telah diberikan.
11. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. selaku dosen penguji tugas akhir dan selaku Kaprodi Ilmu Politik dan Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. yang telah meluluskan penulis dari Ilmu Politik Universitas Bakrie.
12. Teman-teman Ilmu Politik dan teman-teman lain yang telah mendukung penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.

13. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih untuk pelajaran hidup yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Ternyata perginya anda dalam kehidupan penulis, membuat penulis bisa lebih mendalami lagi apa itu kasih dan memaafkan, belajar mempunyai hati dan pikiran yang luas serta memberikan cukup motivasi untuk terus maju, memahami apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dalam menghadapi suatu proses penempaan agar lebih kuat dalam menghadapi dinamika kehidupan. Terima kasih telah menjadi bagian paling membekas yang menyenangkan sekaligus paling menyakitkan yang tak akan pernah penulis lupakan dalam proses pendewasaan ini. Kiranya segala berkat dilimpahkan dan Tuhan sertai setiap langkah kehidupan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang berharga, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Depok , 10 Februari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hazel', with a long horizontal stroke underneath.

Hazel Arcella Sheren Mailangkay

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hazel Arcella Sheren Mailangkay
NIM : 1201004051
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya saya yang berjudul:

“Analisis Propaganda Vanuatu Dengan Isu Diskriminasi Dan Pelanggaran Ham Masyarakat Papua Tahun 2016-2022”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Februari 2025

Yang menyatakan,



Hazel Arcella Sheren Mailangkay

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Peneliti Terdahulu	14
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Batasan Penelitian	18
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.6 Manfaat Penelitian	19
1.6.1 Manfaat Teoritis	19
1.6.2 Manfaat Praktis	19
1.7 Sistematika Penulisan	19
BAB 2 KERANGKA TEORI.....	21
2.1 Konstruktivisme	21
2.2 Teori Propaganda	23
2.2.1 Sifat-sifat propaganda	28
2.2.2 Teknik Propaganda	29
2.3 Kerangka berpikir	32
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	33

3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	34
BAB 4 ANALISA PEMBAHASAN.....	37
4.1 Kondisi Papua 2016-2022.....	37
4.2 Propaganda Vanuatu Terhadap Isu Pelanggaran HAM	43
4.2.1 Propaganda <i>Name Calling Technique</i> Vanuatu yang Menuding Indonesia Terkait dengan Pelanggaran HAM di Papua Diikuti oleh Dukungan Vanuatu dalam Gerakan Separatis Papua.....	45
4.2.2 Propaganda <i>Bandwagon Technique</i> oleh Vanuatu.....	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks National Resource Curse (NRC) Tambang Provinsi-provinsi di Indonesia (Rahma et al., 2021).....	5
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Peneliti Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	35

ANALISIS PROPAGANDA VANUATU DENGAN ISU DISKRIMINASI DAN PELANGGARAN HAM MASYARAKAT PAPUA TAHUN 2016-2022

Hazel Arcella Sheren Mailangkay

ABSTRAK

Vanuatu merupakan negara yang kuat akan adat istiadat dan salah satu negara yang mayoritasnya adalah ras Melanesian, dari sini lah Vanuatu menganggap bahwa kesamaan ras yang dimiliki dengan Papua membuat Vanuatu harus memerjuangkan masyarakat Papua untuk bebas dari Indonesia. Penelitian ini mengkaji analisis propaganda yang dilakukan oleh Vanuatu terkait isu diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) terhadap masyarakat Papua tahun 2016 hingga 2022. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Vanuatu memperjuangkan kemerdekaan Papua dengan menggunakan teknik-teknik yang ada di dalam propaganda mengenai diskriminasi dan pelanggaran HAM sebagai salah satu argumen utama. Propaganda yang dibangun oleh Vanuatu dipandang sebagai upaya untuk menyoroti ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat Papua, baik dalam konteks sejarah kolonialisme maupun kondisi politik dan sosial saat ini. Tak melihat lebih jelas apa yang terjadi di Papua, Vanuatu memilih bungkam mengenai grup separatis yang menjadi sumber konflik utama di Papua.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *library research* sebagai teknik pengumpulan datanya. Data yang dikumpulkan sebagian besar berasal dari sumber resmi, seperti laman Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) serta berbagai situs web resmi lainnya yang terkait dengan isu Papua. Selain itu, informasi juga diperoleh melalui media massa, baik yang berbasis nasional maupun internasional, serta dari buku-buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Melalui analisis terhadap data-data tersebut, penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana Vanuatu secara konsisten mendukung gerakan kemerdekaan Papua yang dalam upayanya menerapkan berbagai teknik propaganda yang dirancang untuk memperkuat narasi perjuangan Papua. Teknik-teknik propaganda ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip konstruktivisme, yang berfokus pada pembentukan dan perubahan persepsi serta opini publik mengenai isu Papua. Dengan menggunakan strategi komunikasi yang mengikuti pola-pola tertentu dalam teori

konstruktivisme, yakni bagaimana identitas, norma, dan narasi dibentuk dan dipertahankan dalam ranah internasional.

Kata Kunci: Propaganda, Vanuatu, Papua

ANALISIS PROPAGANDA VANUATU DENGAN ISU DISKRIMINASI DAN PELANGGARAN HAM MASYARAKAT PAPUA TAHUN 2016-2022

Hazel Arcella Sheren Mailangkay

ABSTRACT

Vanuatu is a country deeply rooted in its customs and traditions, and it is one of the nations with a predominantly Melanesian population. From this cultural and racial affinity, Vanuatu believes that its shared heritage with Papua justifies its responsibility to fight for the freedom of the Papuan people from Indonesia. This research examines the propaganda analysis carried out by Vanuatu in relation to issues of discrimination and human rights violations (HRV) against the people of Papua from 2016 to 2022. The primary focus of this study is to explore how Vanuatu advocates for Papua's independence by using propaganda techniques that highlight discrimination and HRV as central arguments. The propaganda constructed by Vanuatu is seen as an effort to draw attention to the injustices faced by the Papuan people, both in the historical context of colonialism and in the present political and social conditions. However, Vanuatu chooses to remain silent on the separatist groups that are the main source of conflict in Papua, without delving into the broader complexities of the situation.

This research employs a qualitative research method with library research as the data collection technique. The majority of the data collected comes from official sources, such as the websites of the United Nations (UN) and other relevant official websites related to the Papua issue. Additionally, information is gathered from mass media, both national and international, as well as from books and academic articles that are pertinent to the research topic. Through an analysis of these data, the study deeply investigates how Vanuatu consistently supports the Papuan independence movement, employing various propaganda techniques designed to reinforce the narrative of Papuan struggle. These propaganda techniques are not only informational but also reflect the principles of constructivism, focusing on the formation and transformation of perceptions and public opinions regarding the Papua issue. By using communication strategies that align with specific patterns in constructivist theory, the study highlights how identity, norms, and narratives are created and maintained in the international sphere.

Keywords: Propaganda, Vanuatu, Papua